

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan tiga jenis perilaku konsumtif *impulsive buying* yaitu *fashion* (gaya berpakaian), *food* (makanan), dan *fun* (hiburan), remaja umumnya lebih rentan melakukan perilaku konsumtif dibandingkan mereka yang tidak. Dari segi *fashion* sebagian besar dari mereka membeli barang semata-mata karena ingin berpenampilan menarik dan juga membeli barang untuk menjaga status dan daya tariknya. Dari segi *food*, mereka dipengaruhi oleh tempat makan unik, tren, dan promosi terkait makanan. Sementara itu, dari segi *fun* sering berkumpul di kawasan *hits*, *mall*, kafe, dan menonton bioskop atau konser.
2. Tinjauan Ekonomi Syariah belum sepenuhnya digunakan dengan baik oleh para remaja, hal ini menunjukkan bahwa remaja menghabiskan beberapa uang untuk membeli sesuatu hanya atas dasar keinginan semata. Para remaja sering membeli barang yang tidak dibutuhkan, membeli makanan lalu tidak menghabiskannya, bersikap boros hanya untuk kesenangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk menerapkan kebiasaan konsumsi yang diajarkan oleh agama Islam, khususnya bagi para remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka ada hal-hal yang menjadi saran, antara lain:

1. Diharapkan kepada para remaja hendaknya sadar akan prinsip konsumsi Islam dan mampu memprioritaskan hal-hal penting agar dapat mengatur kebiasaan berbelanja dan berhemat. Membeli produk sesuai kebutuhan bukan lagi sekedar keinginan, karena ajaran Islam menekankan kesederhanaan, tujuan utama konsumsi dalam Islam untuk mendapatkan manfaat dalam kehidupan dunia ini dan juga kehidupan selanjutnya yaitu di akhirat dan tidak menganjurkan berlebih-lebihan. Peneliti juga menyarankan untuk merutinkan menabung dan mengatur skala prioritas kebutuhan sehari-hari.
2. Diharapkan menjadi referensi dalam memahami dan menerapkan perilaku konsumsi sesuai kebutuhan sebagaimana ajaran dalam Islam, sehingga menjadi pribadi yang lebih amanah, adil dan sederhana, serta melakukan konsumsi sesuai kebutuhan (tidak berlebihan) dan memperhatikan kemaslahatan diri sendiri serta produk yang dikonsumsi.
3. Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang perilaku konsumtif *impulsive buying* remaja ditinjau menurut ekonomi syariah. Kemudian juga dapat dikembangkan hingga ke aspek keragaman bentuk perilaku konsumtif yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan modernisasi.